

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

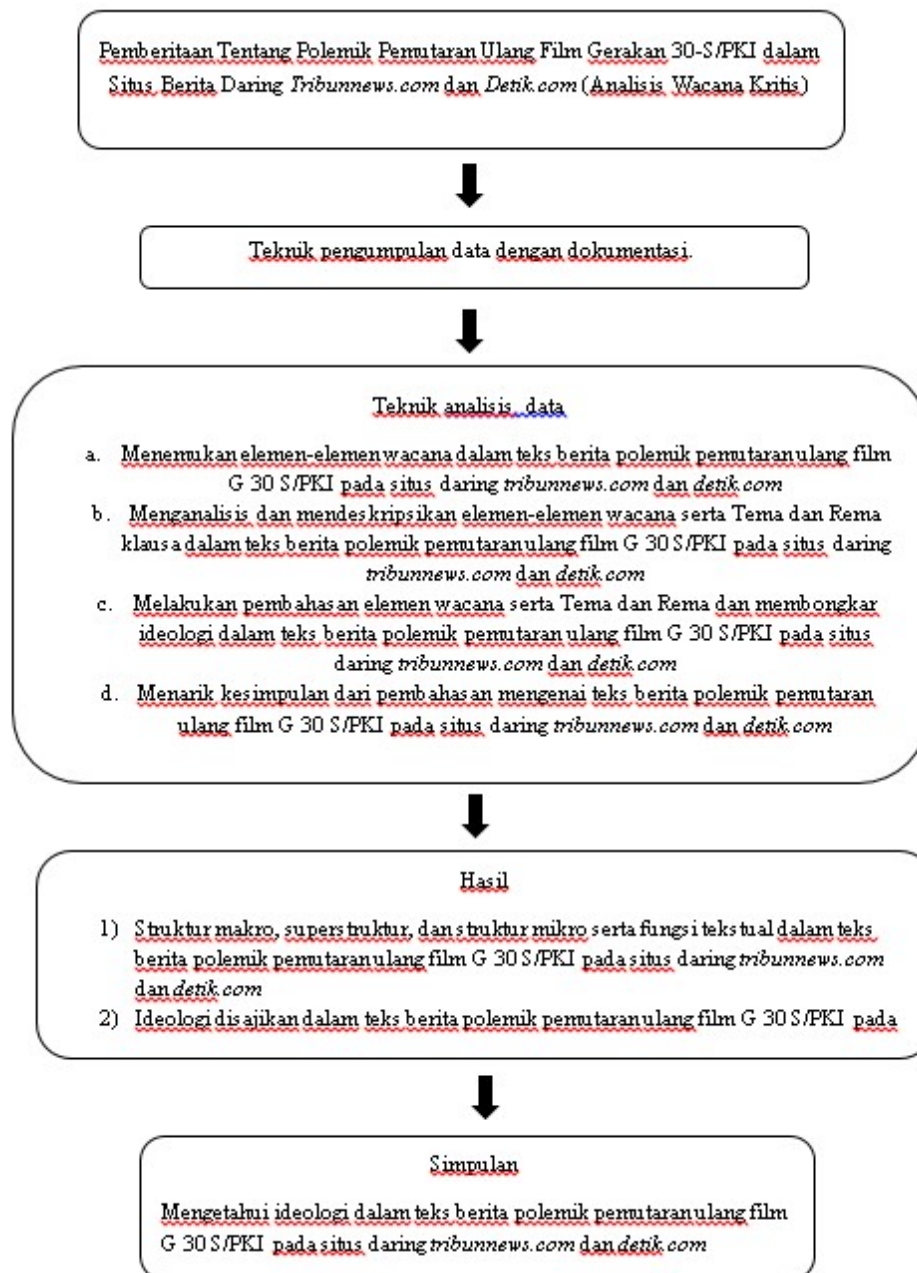
Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode data deskriptif. Raco (2010, hlm. 50) menyebutkan bahwa bentuk studi kasus deskriptif bertujuan menggambarkan suatu gejala, fakta, atau realita. Sehingga tujuan penulis memilih metode deskriptif adalah untuk menggambarkan data dengan sebenarnya sesuai fakta tanpa adanya rekayasa.

Penelitian ini mendeskripsikan data bahasa dari situs berita daring *tribunnews.com* dan *detik.com* yang memberitakan polemik pemutaran film G 30 S/PKI pada bulan September 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana wacana pemberitaan polemik pemutaran kembali film G30S/PKI direpresentasikan oleh situs *tribunnews.com* dan *detik.com*.

B. Desain Penelitian

Objek kajian yang diteliti adalah teks berita dari situs daring *tribunnews.com* dan *detik.com* yang memberitakan polemik pemutaran film G 30 S/PKI pada bulan September 2017. Beberapa teks berita tersebut akan dianalisis untuk diketahui struktur teksnya, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Selain ketiga struktur tersebut, penelitian ini juga menggunakan analisis tata bahasa fungsional dengan menganalisis Tema dan Rema pada klausa. Berikut ini akan digambarkan desain penelitian yang menjadi acuan peneliti.

Bagan 3.1 Desain Penelitian



C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini diambil dari situs media daring *tribunnews.com* dan *detik.com* yang terbit pada bulan September 2017. Berita yang diambil adalah pemberitaan tentang pemutaran ulang film Gerakan 30 S/PKI pada media daring *tribunnews.com* dan *detik.com*. Data penelitian ini berupa bahasa pada teks berita

pemberitaan pemutaran ulang film Gerakan 30 S/PKI. Dengan begitu, dapat diketahui elemen-elemen wacana serta Tema dan Rema teks berita pada media daring *tribunnews.com* dan *detik.com*.

Berikut data yang diambil dari situs media daring *tribunnews.com*.

Tabel 3.1
Data Berita dari *tribunnews.com*

No.	Tanggal	Judul Berita
1.	20 September 2017	<i>Politikus PDIP: Panglima TNI Harus Fair, Jangan Hanya Film Propaganda Orba yang Boleh Diputar</i>
2.	20 September 2017	<i>Tentang Polemik Pemutaran Film G30S/PKI, TGB: Pemerintah Harus Satu Suara</i>
3.	20 September 2017	<i>Pemutaran Film G30S/PKI, Wakil Ketua MPR: Bagus! Ajarkan Masyarakat Tak Mudah Terprovokasi</i>
4.	21 September 2017	<i>Masyarakat Antusias Nobar Film G30S/PKI yang Digelar Kopassus</i>
5.	26 September 2017	<i>Ratusan Warga Cakung Barat Nonton Bareng Film G30S/PKI</i>

Tabel 3.2
Data Berita dari *detik.com*

No.	Tanggal	Judul Berita
1.	22 September 2017	<i>Titiek Soeharto Setuju Film G30S/PKI Diputar Lagi</i>
2.	23 September 2017	<i>Mahasiswa dan Pelajar di Sukabumi Nobar Film G30S/PKI</i>
3.	23 September 2017	<i>Pemutaran Film G30S/PKI Adalah Keputusan Politik</i>
4.	24 September 2017	<i>Tommy Soeharto: Film G30S/PKI adalah Sejarah yang Sebenarnya</i>
5.	29 September 2017	<i>KAHMI DKI Dukung Pemutaran Film G30S/PKI</i>

D. Definisi Operasional

Berikut ini dijelaskan beberapa definisi operasional dari beberapa istilah yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

- a. Pemberitaan yang dimaksud adalah teks berita pada situs berita daring *tribunnews.com* dan *detik.com* yang memberitakan polemik pemutaran ulang film Gerakan 30 S/PKI pada September 2017.
- b. Film Gerakan 30 S/PKI merupakan film yang disutradarai oleh Arifin C. Noer yang sempat diberhentikan penayangannya sejak tahun 1998.
- c. *Detik.com* yang dimaksud adalah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia pada September 2017.
- d. *Tribunnews.com* yang dimaksud adalah situs berita daring Indonesia yang dipublikasikan oleh PT. Indopersda Primamedia pada September 2017.
- e. Analisis Wacana Kritis yang dimaksud adalah analisis wacana dengan pendekatan model Teun A. Van Dijk.
- f. Struktur teks yang dimaksud adalah suatu bagian dari model analisis Teun A. van Dijk untuk menganalisis teks berita media yang berupa struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro dalam teks.
- g. Tema dan Rema yang dimaksud adalah suatu bagian dari analisis tata bahasa fungsional, Linguistik Sistemik Fungsional M.A.K. Halliday untuk menganalisis bentuk bahasa pada teks berita media.

E. Instrumen Penelitian

Untuk menganalisis data penelitian, peneliti menggunakan kartu data yang diadaptasi dari kerangka Teun A. Van Dijk. Kartu data adalah alat analisis yang berfungsi untuk mengupulkan data yang akan diteliti. Kartu data merupakan lembaran analisis yang terdiri atas beberapa kolom. Berikut merupakan rancangan kartu data yang digunakan dalam penelitian ini.

Kartu Data

Judul Berita :

Media *Daring* :

Edisi :

Tabel 3.3 Model Kartu Data

No.	Elemen Wacana	Uraian
1.	Struktur Makro (Tematik) <ul style="list-style-type: none"> a) Tema b) Subtema c) Fakta 	
2.	Superstruktur (skematik) <ul style="list-style-type: none"> a) Ringkasan (<i>summary</i>) <ul style="list-style-type: none"> 1) Judul 2) Teras Berita (<i>lead</i>) b) Cerita (<i>story</i>) <ul style="list-style-type: none"> 1) Situasi 2) Komentar 	
3.	Struktur Mikro (Semantik) <ul style="list-style-type: none"> a) Latar b) Detil c) Maksud d) Pra-anggapan e) Nominalisasi (Sintaksis) <ul style="list-style-type: none"> a) Bentuk Kalimat b) Koherensi c) Kata Ganti d) Peningkaran (Stilistika)	

	Leksikon (Retoris) a) Grafis b) Metafora	
--	---	--

Peneliti menggunakan elemen-elemen tersebut untuk menganalisis teks berita tentang Polemik Pemutaran Kembali Film G 30 S-PKI di situs berita *daring* *tribunnews.com* dan *detik.com*.